

Monthly Global Investment Insights

September 2021

Ulisan Pasar Global



Varian Delta Covid-19 memang cukup mengkhawatirkan, namun, vaksin masih terbukti efektif dalam mengurangi dampak risiko terjangkit dan tingkat kematian. Negara-negara dengan tingkat vaksinasi yang tinggi diperkirakan mengalami keunggulan dalam kinerja ekonomi dibandingkan negara-negara dengan tingkat vaksinasi yang rendah. **Vaksinasi akan tetap menjadi kunci untuk proses pembukaan kembali ekonomi.**



Gangguan rantai pasokan (*supply chain*) produsen menghambat pemulihan di berbagai industri dan negara seperti AS, Tiongkok, Vietnam, dan Taiwan, akibat hambatan di transportasi barang menyebabkan keterlambatan pengiriman. Namun demikian, **kesenjangan output terus mengecil di negara maju.** Ancaman varian Delta yang masih ada membuat beberapa negara kembali menerapkan *lockdown* sehingga menimbulkan tantangan tambahan bagi sebagian besar negara berkembang.



Ekspektasi pasar tentang kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) bergeser ke arah normalisasi dalam beberapa bulan terakhir. Kami berpandangan bahwa *Quantitative Easing tapering* akan diumumkan sebelum akhir tahun 2021 dan kenaikan suku bunga pertama dimulai pada Q1 2023. Perbedaan arah kebijakan moneter antara The Fed dan berbagai bank sentral Asia dapat **menyebabkan fluktuasi baru di pasar.**



Kekhawatiran inflasi telah mereda selama beberapa bulan terakhir. Inflasi saat ini hanya meningkat di beberapa negara, dan dalam kasus AS, sebagian besar dikontribusikan dari barang dan jasa yang sensitif terhadap Covid-19. Oleh karena itu kami berpandangan bahwa **tekanan inflasi ini bersifat sementara.**

Alokasi Aset

Berdasarkan valuasi relatif, aset ekuitas masih lebih unggul dari aset obligasi secara global. Kesenjangan melebar karena imbal hasil US *Treasury* yang lebih rendah dan membaiknya pendapatan perusahaan. Untuk menyeimbangkan potensi pengembalian terhadap risiko diperlukan kecekatan dalam menambah atau mengurangi aset ekuitas kala koreksi atau untuk realisasi keuntungan. Kami masih berpandangan pasar saham negara maju (DM) lebih menarik daripada pasar saham negara berkembang (EM) karena perbedaan dalam kinerja ekonomi dan kinerja perusahaan. Sementara itu, kenaikan imbal hasil dari obligasi Asia atas obligasi AS masih merupakan justifikasi posisi *overweight*, karena *spread*-nya tetap sama dengan bulan lalu.



Saham

 **Overweight**

- Pasar saham negara maju memberikan kinerja lebih tinggi dari pasar Asia, dengan AS memimpin, diikuti oleh Eropa.
- Di AS, lebih dari 80% perusahaan S&P 500 telah memberikan kinerja keuangan diatas perkiraan analis pada musim laporan keuangan terbaru Triwulan-II 2021.
- Penetrasi vaksinasi menjadi faktor pembeda utama untuk laju pembukaan kembali ekonomi di mana pasar negara maju memiliki keunggulan signifikan atas pasar negara berkembang.

Obligasi Peringkat Layak Investasi

 **Neutral**

- Tingkat gagal bayar obligasi dengan peringkat layak investasi (*Investment Grade/IG*) AS tetap di bawah rata-rata historis, dan kami berpandangan risiko penurunan tetap rendah.
- Namun, kami memprediksi kenaikan terbatas untuk obligasi IG AS mengingat kisaran *spread* yang kecil dan sensitivitasnya yang lebih tinggi terhadap pergerakan suku bunga.
- Jika dibandingkan, obligasi Asia tetap lebih menarik dengan kenaikan *spread* yang masih berada dalam kisaran atas.

Obligasi Pemerintah AS

 **Underweight**

- *Yield* obligasi pemerintah AS menurun baru-baru ini karena ketidakseimbangan jangka pendek dalam penawaran dan permintaan.
- Kami memandang tingkat imbal hasil obligasi saat ini terlalu pesimis terhadap potensi pertumbuhan ekonomi yang positif.
- Selain itu, jalan menuju *Quantitative Easing tapering* berada di jalur yang tepat dan akan mengubah ekspektasi permintaan dan penawaran atas obligasi pemerintah AS di masa mendatang.

Kinerja Pasar

Sumber: Our World in Data, Bloomberg

(US\$, Hingga of 31 Agustus 2021)

		Ags - 21	Q2 - 21	Q1 - 21	Q4 - 20	Q3 - 20
Equity	MSCI All Country World Index	▲ 2.4%	▲ 6.9%	▲ 4.2%	▲ 14.4%	▲ 7.7%
	MSCI Asia (ex. Japan) Index	▲ 2.1%	▲ 3.0%	▲ 2.5%	▲ 18.3%	▲ 9.8%
Fixed Income	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index	▼ -0.4%	▲ 1.3%	▼ -4.5%	▲ 3.3%	▲ 2.7%
	Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD	▼ -0.2%	▲ 1.7%	▼ -4.3%	▼ -0.8%	▲ 0.2%

Sumber: Bloomberg. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.